

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kinerja pemerintah dewasa ini menjadi sorotan publik karena belum menampakan hasil yang baik yang dirasakan oleh rakyat. Terutama dalam tingkat kepuasan masyarakat. Rakyat menuntut pemerintahan mempunyai kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini pun langsung ditindak oleh salah satu Kepala Dinas Kominfo di Sidoarjo ia mengaku akan langsung mengumpulkan semua stafnya, ini berarti ia sudah menjalankan prinsip *good governance* yaitu reponsif atau cepat dan tanggap. Mardiasmo (2006:13) mengatakan bahwa dalam memberikan layanan kepada masyarakat, pemerintah daerah dituntut lebih responsif atau cepat dan tanggap.

Beragam kekecewaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan tersebut pada akhirnya melahirkan tuntutan untuk mengembalikan fungsi-fungsi pemerintahan yang ideal. *Good Governance* tampil sebagai upaya untuk memuaskan dahaga publik atas kinerja birokrasi yang sesungguhnya. Banyak penelitian dan pendapat yang mengatakan bahwa terdapat kaitan penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik. Karena akuntabilitas dan transparansi merupakan salah satu indikator *good governance*, itulah mengapa *good governance* memiliki keterkaitan dengan kinerja pemerintah.

*Good Governance* adalah suatu tata kelola pemerintahan yang baik yang harus diterapkan untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam setiap organisasi, sehingga akan menimbulkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan yang sudah ditentukan. Saat ini *good governance* sangat ramai diperbincangkan, karena *good governance* adalah instrumen untuk mengukur ada atau tidaknya pekerjaan yang mencakup transparansi, profesionalisme, partisipatif, efektif serta efisien dalam bekerja di dalam sebuah organisasi yang dipimpin oleh seorang atasan terhadap pegawai-pegawainya. Makna dari *governance* pada dasarnya tidak diatur dalam undang undang (UU). Tetapi dapat dimaknai bahwa *governance* adalah tata pemerintahan, penyelenggaraan negara, atau manajemen (pengelolaan) yang artinya kekuasaan tidak lagi semata-mata dimiliki atau menjadi urusan pemerintah. *Governance* itu sendiri memiliki unsur kata kerja lain yaitu *governing* yang berarti fungsi pemerintah bersama instansi lain (LSM, swasta, dan warga negara) yang dilaksanakan secara seimbang dan partisipatif.

Sedangkan *good governance* adalah tata pemerintahan yang baik atau menjalankan fungsi pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa (struktur, fungsi, manusia, aturan, dan lain-lain). *Good governance* selalu berhubungan dengan suatu pekerjaan, terutama kualitas pekerjaan yang baik. Sehingga pekerjaan yang dilakukan harus optimal. Keberhasilan sebuah organisasi pemerintahan selain diukur dengan perspektif kinerja dapat diukur juga dengan melihat perspektif pengelolaan keuangannya. Dengan adanya pengelolaan keuangan daerah yang tepat dapat memberikan kepastian mengenai keberhasilan atau ketetapan suatu kegiatan. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah dengan

menerbitkan dan menyempurnakan perangkat peraturan perundangan tentang pengelolaan keuangan Negara atau Daerah (Abdul Rohman, 2009:10). Organisasi pemerintah diharapkan bisa memberikan kualitas pekerjaan dan mutu yang baik.

Seperti halnya Kota Tasikmalaya yang mendapat opini wajar dengan pengecualian pada tahun 2011-2013 hal ini dikarenakan BPK masih menemukan sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian dan komitmen penyelesaian dari seluruh elemen DPRD kota Tasikmalaya. Maka dari itu dalam upaya penerapan *good governance* yang baik, maka haruslah diimbangi dengan *good government* pula. Maksudnya disini, tidak hanya tata kelola pemerintahan saja yang harus ditekankan. Namun, pemerintah juga harus berlaku yang baik sebagai pelaku pengelolaan keuangan rakyat. Agar pemerintahan berjalan dengan baik, berdaya guna dan juga berhasil guna. Maka penerapan prinsip-prinsip dari *good governance* tersebut sangatlah penting dan juga harus diimbangi dengan *good government governance* yang baik pula. Dengan terselenggaranya pemerintahan yang berasaskan *good governance* guna meningkatkan akuntabilitas publik pada akhirnya. Cornel pun mengungkapkan bahwa diperlukan komitmen yang kuat dari walikota beserta seluruh jajarannya dalam hal ini seluruh kepala SKPD sebagai pengguna anggaran untuk memperbaiki tata kelola keuangan dan barang daerah serta melakukan perubahan mendasar dan signifikan kearah yang lebih baik. Itu artinya, bahwa komitmen organisasi sangat erat keterkaitannya dalam membangun tata kelola pemerintah yang baik. (Tribun Jabar, 2014)

Komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi. Komitmen tersebut dapat terwujud apabila individu dalam organisasi, menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi. Komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Sehingga dalam komitmen organisasi tercakup unsur loyalitas terhadap organisasi, keterlibatan dalam pekerjaan, dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi (Robbins, 2008 : 90).

Pada laporan keuangan tahun anggaran 2016 dan tahun anggaran 2017 Pemerintah Kota Tasikmalaya mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Predikat WTP ini diterima pada saat Kegiatan Rapat Koordinasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah antara Kanwil. DJPB. Provinsi Jawa Barat dan piagam penghargaan Pemerintah RI kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di Jawa Barat atas LKPD 2017 dengan capaian standar tertinggi yang digelar di Gedung Dwi Warna Dirjen. Pembendaharaan Kanwil. Provinsi Jawa Barat. Wakil Walikota Drs. H. Muhammad Yusuf mewakili Pemerintah Kota Tasikmalaya didaulat untuk menerima penghargaan Pemerintah RI tersebut yang diserahkan secara langsung oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat Yuniar Yanuar.

Kepala Kanwil Ditjen Pembendaharaan Provinsi Jawa Barat Yuniar Yanuar Rasyid mengatakan bahwa “Opini tersebut diraih karena adanya Partisipasi semua pihak, baik dalam maupun masyarakat luas diperlukan dalam mengawal rangkaian proses pengelolaan keuangan”. Tidak itu saja, Asisten Daerah I Setda Kota Tasikmalaya Nana Sujana berharap bahwa seluruh satuan kerja perangkat pemerintah daerah (SKPD) berkomitmen untuk mempertahankan predikat WTP. Beliau mengatakan “Diharapkan semuanya kompak karena yang namanya laporan keuangan pemerintah itu merupakan hasil laporan seluruh SKPD yang ada di Kota Tasik. Harus ada komitmen bersama dari jajaran wali,wakil wali kota dan seluruh kepala SKPD terkait pelaporan keuangan sehingga hasilnya baik”. (Portal Tasikmalaya, 31 Oktober 2018)

Jadi, dapat dijelaskan bahwa *Good Governance*, memiliki keterkaitan yang sangat erat hubungannya dengan komitmen organisasi. Karena tanpa adanya komitmen serta prinsip dari *good governance* yang dijalankan maka tidak akan tercipta kinerja pemerintah yang baik.

Sebagai bahan acuan dan sumber yang relevan dalam penulisan usulan penelitian ini maka penulis mengambil bahan rujukan dari penelitian sebelumnya. Adapun pengambilan tinjauan penelitian terdahulu dilakukan agar dapat membandingkan hasil, objek dan subjek dari penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.

1. Meyi Kantu ( 2015 )

Melakukan penelitian dengan judul pengaruh penerapan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh

penerapan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Diyah Oktaviani ( 2009 )

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh partisipasi anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Lokasi penelitian pada PT. POS Indonesia ( Persero ), dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

3. Muhammad Ilham Saputra (2013)

Melakukan penelitian dengan judul Penerapan prinsip- prinsip *Good Governance* dalam penyelenggara reforma agraria di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Konsep Kunci Tata Kelola memberikan pengantar yang jelas tentang konsep teknis dan kebijakan tata kelola kontemporer melalui esai definisi pendek.

4. Jajang Badruzaman, Irna Chaerunnisa (2010)

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Terhadap Penerapan *Good Governance*. Lokasi penelitian di Ciamis. Hasilnya bahwa Penerapan *good governance* memiliki hubungan yang kuat dengan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah.

5. Soni Setiawan (2010)

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap implementasi Anggaran berbasis kinerja. Lokasi penelitian pada Dinas daerah kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komitmen organisasi pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya baik ; (2) implementasi anggaran berbasis kinerja pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya baik ; (3) komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi anggaran berbasis kinerja.

6. Mochammad Teguh Rochmatulloh (2011)

Melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. Lokasi penelitian pada PT. Sipatex Putri Lestari, dengan menggunakan metode *Backward Elimination*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi secara gabungan atau bersama-sama terhadap rata-rata kinerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari sebesar 78,2 %, sedangkan secara parsial koefisien variabel gaya kepemimpinan sebesar 2.308 berpengaruh kuat dan lebih besar dibandingkan dengan koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 2.071.

7. Lucy Auditya, Husaini, Lismawati (2013)

Melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya penerapan

akuntabilitas dan transparansi dalam peningkatan kinerja pemerintahan serta menyebabkan kontrol yang besar dari masyarakat menyebabkan pengelola pemerintahan akan bekerja sesuai dengan ketentuan yang ada.

8. Nadia Garini (2011)

Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah. Hasil penelitiannya Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan memberikan pengaruh sebesar 67,2% terhadap kinerja dinas di kota Bandung. Secara parsial transparansi berpengaruh signifikan dan memberikan pengaruh sebesar 34,2 % terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung. Kemudian Akuntabilitas berpengaruh signifikan dan memberikan pengaruh sebesar 33,0 % terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung.

9. Debora Eflina Purba, Ali Nina Liche Seniati (2010)

Melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Kepribadian dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas tim ditentukan oleh kemampuan anggotanya untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagai informasi, dan menoleransi perbedaan. Semua kemampuan adalah contoh perilaku kewargaan organisasional (OCB).

10. Sutrisni (2014)

Dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak memoderasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.



11. Benyamin Richard (2018)

Dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di BKDPSDA Di Kabupaten Halmahera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara parsial komitmen organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

12. Ina Sri Mulyani (2017)

Dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kenaikan kinerja karyawan.

13. Sri Gustina Pane (2017)

Dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja pegawai (Y) pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan” secara empiris terbukti kebenarannya.

14. Jajang Adiftia (2014)

Dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja karyawan pada PT. Bukit Makmur MANDIRI Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi

terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser.

15. Ristina Sitio (2014)

Dengan judul Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good governance*, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan struktur audit berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja auditor. Saran bagi KAP diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman *good governance* auditornya.

16. Kadek Indah Widasari (2018)

Dengan judul Pengaruh *Good Governance* dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Governance* dan Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung.

17. Febria Moha (2017)

Dengan judul Pengaruh Sistem *Good Dovernance* Dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Governance* keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

18. Sonia Siska (2018)

Dengan judul Pengaruh Pengendalian Intern, Good Governance, Budaya Organisasi, Kualitas SDM, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada OPD Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Governance berpengaruh terhadap kinerja pegawai organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kampar.

19. Lukmanul Hakim (2016)

Dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada SKPD Sumbawa Dan Sumbawa Barat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Pemerintah Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.

20. Fierda Pangestia (2016)

Dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* Dan komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Governance*, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada dapat dilihat dari Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Judul Penelitian  | Simpulan  | Sumber  |
|----|--|---|---|
| 1. | Meyi Kantu (2015) Pengaruh Penerapan <i>good governance</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan   | Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan <i>good governance</i> terhadap kualitas laporan keuangan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan <i>good governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan  | Jurnal Akuntansi Vol. 12, No. 02<br>ISSN : 1693-0827<br>Universitas Negeri Gorontalo                  |
| 2. | Diyah Oktaviani (2009 ) Pengaruh partisipasi anggaran , Gaya Kepemimpinan dan Komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial                                | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial  | e-journal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 14.1 Januari 2016, halaman 66-78.<br>ISSN : 2303-1018 |
| 3. | Muhammad Ilham Saputra (2013) Penerapan prinsip-prinsip <i>Good Governance</i> dalam penyelenggara reforma agraria di Indonesia                              | Konsep Kunci Tata Kelola memberikan pengantar yang jelas tentang konsep teknis dan kebijakan tata kelola kontemporer melalui esai definisi pendek.  | e-journal UNAIR Yuridika: Volume 28 no 2, Agustus 2013, halaman 188-192. E-ISSN 2528-3103             |
| 4. | Jajang Badruzaman, Irna Chaerunnisa (2011) Pengaruh Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Terhadap Penerapan Good Governance | Penerapan <i>good governance</i> memiliki hubungan yang kuat dengan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah   | Jurnal ilmiah Akuntansi dan bisnis Vol. 5, No.1   |
| 5. | Soni Setiawan (2010) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap implementasi Anggaran berbasis kinerja  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komitmen organisasi pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya baik ; (2) implementasi anggaran berbasis kinerja pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya baik ; (3) komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi anggaran berbasis kinerja  | Jurnal Akuntansi Vol.2   No.3<br>Universitas Siliwangi  |
| 6. | Mochammad Teguh Rochmatulloh (2011) Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan                                    | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi secara gabungan atau bersama- sama terhadap rata- rata kinerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari sebesar 78,2 % , sedangkan secara parsial koefisien variabel gaya kepemimpinan sebesar 2.308 berpengaruh kuat dan lebih | Jurnal Akuntansi Vol.1, No.1<br>16 Nov 2016<br>Universitas Komputer Indonesia                         |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
|     |   | besar dibandingkan dengan koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 2.071.   |   |
| 7.  | Lucy Auditya, Husaini, Lismawati (2013) Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah | Hasil penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam peningkatan kinerja pemerintahan serta menyebabkan kontrol yang besar dari masyarakat menyebabkan pengelola pemerintahan akan bekerja sesuai dengan ketentuan yang ada.  | Jurnal Fairness Vol.3, No.1, Maret 2013 halaman 21-41. ISSN 2303-0348                                   |
| 8.  | Nadia Garini (2011) Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah  | Hasil penelitiannya Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan memberikan pengaruh sebesar 67,2% terhadap kinerja dinas di kota Bandung. Secara parsial transparansi berpengaruh signifikan dan memberikan pengaruh sebesar 34,2 % terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung. Kemudian Akuntabilitas berpengaruh signifikan dan memberikan pengaruh sebesar 33,0 % terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung  | Jurnal Akuntansi Vol.2, No.1 perpus@unikom.ac.id Universitas Komputer Indonesia                         |
| 9.  | Debora Eflina Purba, Ali Nina Liche Seniati (2010) Pengaruh Kepribadian dan komitmen organisasi terhadap Organizational Citizenzhip Behavior            | Efektivitas tim ditentukan oleh kemampuan anggotanya untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagai informasi, dan menoleransi perbedaan. Semua kemampuan adalah contoh perilaku kewargaan organisasional (OCB)   | Makara, Sosial Humaniora , Vol.8, No.3 Desember 2010 . halaman 105-111. ISSN 2355-7942                  |
| 10. | Sutrisni (2014) Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial                 | Gaya kepemimpinan tidak memoderasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial   | Jurnal Ilmiah Vol.1, No. 2 ISSN: 2302-8556 Universitas Muhammadiyah Surakarta                           |
| 11. | Benyamin Richard (2018) Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di BKDPSDA Di Kabupaten Halmahera Utara             | Secara simultan komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara parsial komitmen organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. BKDPSDA di Kabupaten Halmahera Utara sebaiknya meningkatkan lagi faktor – faktor yang mendukung komitmen organisasi agar kinerja pegawai dapat meningkat | Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 1968 – 1977 ISSN 2303-1174 Universitas Sam Ratulangi Manado |

|    |   | terhadap organisasi.  |   |
|----|---|---|---|
| 12 | Ina Sri Mulyani (2017) Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) sebagai Variabel Moderating  | Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kenaikan kinerja karyawan.  | Vol 1, No.1<br>ISSN 2407-9189<br>University<br>Research<br>Colloquium 2017  |
| 13 | Sri Gustina Pane (2017) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan   | Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja pegawai (Y) pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan” secara empiris terbukti kebenarannya. Yang terjadi pada Badan Pertanahan Nasional Kota Medan dengan hasil kinerja karyawan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan untuk menyelesaikan masalah baik dalam kantor maupun luar kantor dapat terselesaikan. | Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMB) Vol. 2. No.3. Oktober 2017<br>ISSN 2339-0506<br>Universitas Islam Sumatera Utara   |
| 14 | Jajang Adiftia (2014) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja karyawan pada PT. Bukit Makmur MANDIRI Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser                                   | Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser. Namun memiliki tingkat hubungan yang rendah. Oleh karena itu komitmen organisasi dalam diri karyawan harus terus ditingkatkan   | e-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014, 2 (4): 833-845<br>ISSN 2355-5408,<br>ejournal.adbisnis.fis<br>ip-unmul.ac.id  |
| 15 | Ristina Sitio (2014) Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang) | <i>Good governance</i> , gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan struktur audit berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja auditor. Saran bagi KAP diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman good governance auditornya.  | Accounting Analysis Journal AAJ 3 (3) (2014)<br>ISSN 2252-6765<br>Universitas Negeri Semarang   |
| 16 | Kadek Indah Widasari (2018) Pengaruh <i>Good Governance</i> dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggara   | Good Governance dan Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung.  | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.2. Februari (2018): 1308-1334<br>ISSN: 2302-8556<br>DOI:<br><a href="https://doi.org/10.2">https://doi.org/10.2</a> |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   | Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung   |  | 4843/EJA.2018.v22.i02.p18  |
| 17  | Febria Moha (2017) Pengaruh Sistem Good Governance Dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan      | <i>Good Governance</i> keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan  | Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1359 – 1370<br>ISSN 2303-1174     |
| 18  | Sonia Siska (2018) Pengaruh Pengendalian Intern, Good Governance, Budaya Organisasi, Kualitas Sdm, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada OPD Kabupaten Kampar        | Good Governance berpengaruh terhadap kinerja pegawai organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kampar. Dengan pengimplementasian good governance didalam menjalankan tugas dan pengimplementasiannya sebagai tata kelola pemerintahan di daerah yang dilakukan oleh setiap pegawai dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah dan kinerja individual pegawai di Kabupaten Kampar. | Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 1, Oktober 2018 : 1 – 14<br>ISSN 2337-4314 |
| 19  | Lukmanul Hakim (2016) Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada SKPD Sumbawa Dan Sumbawa Barat) | Komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Pemerintah Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Hal ini berarti bahwa kinerja manajerial akan meningkat dengan adanya peningkatan komitmen organisasional  | JAFFA Vol. 04 No. 2 Oktober 2016 Hal. 67 – 82<br>ISSN: 2339-2886         |
| 20  | Fierda Pangestia (2016) Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance, Dan komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Kabupaten Temanggung                                       | Good Governance, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Keuangan Kabupaten Temanggung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, terdapat pengaruh positif antara Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai Keuangan   | Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016<br>ISSN: 2324-2755                     |
| <p>Monika Sutarsa, 2019 : Penelitian Penulis<br/>         Judul : Pengaruh <i>Good Governance</i> dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dinas Pemerintah. Menggunakan Variabel : <i>Good Governance</i> (<math>X_1</math>), Komitmen Organisasi (<math>X_2</math>) dan Kinerja Dinas Pemerintah (Y).</p> |   |  |  |

Dengan demikian tidak semua variabel *Good Governance* dan Komitmen Organisasi memberikan pengaruh yang sama atau konstan setiap tahunnya terhadap Kinerja Dinas Pemerintah.

Fenomena yang terjadi adalah variabel-variabel yang mempengaruhi Kinerja Dinas Pemerintah mengalami perubahan secara berkala, sehingga kenaikan dan penurunan *Good Governance* dan Komitmen Organisasi mampu memberikan pengaruh positif maupun negatif sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi saat itu.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah penulis uraikan pada bagian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Governance* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dinas Pemerintah ” (Sensus pada Dinas Kota Tasikmalaya).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana *good governance*, komitmen organisasi dan kinerja pemerintah.
2. Bagaimana pengaruh *good governance* dan komitmen organisasi terhadap kinerja dinas Kota Tasikmalaya baik secara parsial maupun simultan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Good governance*, komitmen organisasi dan kinerja pemerintah;



2. Pengaruh *good governance* dan komitmen organisasi terhadap kinerja dinas Kota Tasikmalaya baik secara parsial maupun simultan.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penulis berharap agar hasil penelitian yang disajikan untuk tujuan penyusunan karya tulis ini dapat memberi manfaat:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan terhadap seberapa besar pengaruh *good governance* dan komitmen organisasi terhadap kinerja dinas pemerintah kota Tasikmalaya.

2. Bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan sebagai tambahan referensi untuk peningkatan kinerja dinas, khususnya dinas kota Tasikmalaya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Adapun lokasi ini dilakukan di dinas Kota Tasikmalaya dalam kurun waktu satu (1) semester atau enam (6) bulan. Penelitian telah dilakukan penulis dimulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019.